
ANALISIS PENGGUNA SISTEM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA (UTS) MENGGABUNGKAN 2 TEORI TAM DAN EUCS

Sri Bukya, Diah Anggeraini, Chairul Hudaya*

Program Studi Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa

Jalan Olat Maras, Moyo Hulu Batu Alang, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

*Corresponden Author : c.hudayah@uts.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh, persepsi kemudahan, konten, akurasi, format, ketepatan waktu, dan sumber daya manusia (SDM) terhadap kepuasan penggunaan sistem sarana dan prasarana melalui persepsi kebermanfaatan sebagai variabel intervening. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yang merupakan dosen dan tenaga pendidik di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS), teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan three box methode dan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil indeks skor jawaban variabel persepsi kemudahan, konten, akurasi, format, ketepatan waktu, SDM, persepsi kebermanfaatan, dan kepuasan berada pada tingkatan skor sedang, berdasarkan pada kategori indeks skor *three box method*, maka dapat di simpulkan bahwa rata-rata tersebut berada pada kategori cukup baik, kemudian berdasarkan pada hasil analisis SEM-PLS yang telah dilakukan diperoleh hasil seluruh variabel eksogen memiliki nilai t -statis $> 1,65$ dan nilai p -value $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, konten, akurasi, format, ketepatan waktu, dan sumber daya manusia (SDM) mampu secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem sarana dan prasarana melalui persepsi kebermanfaatan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Persepsi kemudahan, konten, akurasi, format, ketepatan waktu, SDM, dan persepsi kebermanfaatan

Abstract

This study aims to determine how the influence, perceived ease of use, content, accuracy, format, timeliness, and human resources (HR) on the satisfaction of the use of facilities and infrastructure systems through perceived usefulness as an intervening variable. The approach used in this study was an associative quantitative approach, while the sample in this study consisted of 80 respondents who were lecturers and teaching staff at the Sumbawa University of Technology (UTS). Data analysis techniques in this study used the threebox method and SEM-PLS. The results of this study indicate that the average value of the index score results for the variables perceived convenience, content, accuracy, format, timeliness, HR, perceived usefulness, and satisfaction is at the moderate score level, based on the three box method score index category, so it can be it can be concluded that the average is in the fairly good category, then based on the results of the SEM-PLS analysis that has been carried out, it is obtained that all exogenous variables have a t -statistic value > 1.65 and a p -value < 0.05 , this is shows that perceived ease of use, content, accuracy, format, timeliness, and human resources (HR) can indirectly affect satisfaction with the use of facilities and infrastructure systems through perceived usefulness as an intervening variable.

Keywords: Perceived convenience, content, accuracy, format, timeliness, HR, and perceived usefulness

A. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan suatu sarana hasil karya manusia yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari di era modern ini. Salah satu teknologi yang makin berkembang saat ini adalah adanya Sistem Informasi yang dapat berfungsi untuk mengumpulkan data, memprosesnya menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada para pengguna (Hall, 2018). Perkembangan dari Sistem Informasi sendiri sudah banyak diterapkan dan banyak dirasakan manfaatnya oleh pengguna di berbagai unit kerja, salah satunya adalah di instansi perguruan tinggi swasta. Contoh salah satu Sistem Informasi yang telah diterapkan oleh Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) saat ini adalah Sistem Informasi pengelolaan sarana dan prasarana universitas swasta (SIM ASET).

Sistem informasi adalah suatu system didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Tata Sutabri, 2012) system informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building blok) Pengelolaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh untuk belajar dan mengajar. Suatu keberhasilan pembelajaran akan berhasil, jika pengelolaan sarana dan prasarana memadai dan mendukung. Menurut Ni'matul (2017) Sarana dan prasarana Universitas berpengaruh terhadap perkembangan mahasiswa sehingga bisa menggalkan proses belajar dan mengajar para dosen. Kenyataannya dalam setiap universitas masih banyak sarana dan prasarana yang tidak sesuai standar, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana belum optimal.

Menurut Suryadi (2017), ada empat pengelolaan sarana dan prasarana yaitu, perencanaan, pengadaan, penggunaan serta pemeliharaan. Oleh karena itu sarana dan prasarana membutuhkan pengelolaan yang baik dan mendukung dikarenakan sarana dan prasarana merupakan sumber daya Pendidikan yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berdasar hasil penelitian Rahmiga (2019), tentang pengelolaan sarana dan prasarana ialah

rendahnya sarana dan prasarana di Indonesia sehingga banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam menunjang proses belajar. Contoh terbatasnya Gedung-gedung perkuliahan, kursi kuliah yang kurang dengan kapasitas mahasiswa.

Menurut Yuliani (2011) tentang pengelolaan sarana dan prasarana yaitu terdapat beberapa universitas yang masih belum berhasil dalam mengelola sarana dan prasarana sehingga menyebabkan kegagalan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana akan membantu keberhasilan dalam proses belajar antara dosen dan mahasiswa. Menurut Jannah (2011), bahwa pengelolaan sarana dan prasarana ialah terdapat beberapa kondisi dilapangan masih ada universitas yang belum cukup sarana dan prasarana.

Smart Campus adalah sebuah system dimana semua layanan Pendidikan yang diberikan sudah dalam bentuk online ada beberapa layanan Pendidikan berbasis teknologi informatika komputer (TIK) yang dikembangkan dalam Smart Campus, aplikasi-aplikasi lainnya yang juga online. (Haerudin 2017).

Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. UTS berdiri sejak tanggal 13 Maret 2013 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 65/E/O/2013, berlokasi di Jalan Raya Olat Maras, Dusun Batu Alang, Desa Leseng, Kecamatan Moyo Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan solusi inovatif dalam upaya peningkatan mutu Sarana dan Prasarana, bidang yang memiliki tugas mengelola sarana dan prasarana dan mengelola manajemen asset yang ada di lingkungan Universitas Teknologi Sumbawa. Namun kondisi yang terjadi saat ini dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana di UTS masih mengalami banyak masalah. Peneliti menemukan bahwa unit pengelola sarana dan prasarana melakukan pendataan asset, pertumbuhan asset, penghapusan asset, dan transaksi asset masih secara manual melalui Google Form dan Microsoft Excel.

B. LANDASAN TEORI

1. System Informasi

Sistem merupakan sebuah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan berketegantungan yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. (Fat). Indrajit (2001 :2) berpendapat bahwa system adalah sebuah kumpulan dari komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya. Sedangkan menurut Jogianto (2005 :2) system sebuah suatu objek nyata, seperti tempat, benda dan orang – orang yang betul betul ada dan terjadi adalah sebuah pengertian dari system.

System informasi menurut Kertahadi (2017) adalah sebuah alat untuk menyajikan sebuah informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Kertahadi (2017) mengungkapkan bahwa tujuan dari sebuah system informasi adalah memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam sebuah proses mengendalikan pengambilan keputusan. Kadir (2014) berpendapat bahwa system informasi memberikan suatu nilai tambah mulai dari suatu proses hingga pemecahan masalah serta keunggulan yang kompetitif akan berguna bagi kegiatan bisnis. Informasi menurut Cerillo dan Freeman (1991) sebagai data yang di organisir, di format, diurutkan dan dipresentasikan dalam suatu bentuk yang logis dan siap untuk dianalisis dan diinterpretasikan oleh pemakai (end user). Sedangkan menurut pendapat McLeod (2001) mengungkapkan bahwa informasi sebagai data yang telah diproses atau data yang memiliki arti. Echols dan Shadily (1995) berpendapat bahwa system berasal dari Bahasa Inggris yang disebut sebagai system yang diterjemahkan dalam kamus Indonesia menjadi susunan. Marimin et al (2006) berpendapat bahwa system terdiri dari bagian – bagian yang ada berkaitan antara satu dengan yang lainnya dengan mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan yang kompleks yang disebut sebagai system. System informasi menurut pendapat yang dikemukakan oleh Husein dan Wibowo (2006) merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan

informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Laudon (2017) menjelaskan bahwa system informasi yang tujuannya mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di sebuah organisasi secara teknis yang serangkaian komponennya saling berhubungan yang mengumpulkan dan menyimpan serta memproses dan mendistribusikan informasi disebut dengan system informasi.

2. *Smart Campus*

Adalah sebuah system dimana semua layanan Pendidikan yang diberikan sudah dalam bentuk online ada beberapa layanan Pendidikan berbasis teknologi informatika computer (TIK) yang dikembangkan dalam Smart Campus, aplikasi-aplikasi lainnya yang juga online. (Haerudin 2017). Sistem informasi pengelolaan berbagai sumber daya kampus (internal dan eksternal) secara sistematis, efektif dan efisien berbasis Solusi Cerdas (Internet of Things/IoT dan Artificial Intelligent), sedemikian rupa sehingga kualitas layanan dan kehidupan kampusnya optimal

3. Manajemen aset

Aset merupakan barang fisik seperti pabrik, mesin, bangunan, kendaraan, informasi terkait, kontrol teknis, dan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk melayani suatu fungsi bisnis atau organisasi (Hastings, 2010). Pengertian lain dari Aset adalah suatu barang yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial, atau nilai tukar yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu. Aset yang dapat diidentifikasi dalam suatu organisasi apabila dilihat dari bentuknya terdapat beberapa jenis, antara lain adalah:

Aset merupakan barang fisik seperti pabrik, mesin, bangunan, kendaraan, informasi terkait, kontrol teknis, dan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk melayani suatu fungsi bisnis atau organisasi (Hastings, 2010). Pengertian lain dari Aset adalah suatu barang yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial, atau nilai tukar yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu. Aset yang dapat diidentifikasi dalam suatu organisasi apabila dilihat dari bentuknya terdapat beberapa jenis, antara lain adalah:

1. Aset Fisik (*Physical Assets*). Contoh dari

aset jenis ini adalah: Bangunan, mesin, kendaraan, peralatan, infrastruktur.

2. Aset Finansial (*Financial Assets*). Contoh dari aset jenis ini adalah: Deposito, Obligasi, Saham.
3. Aset Manusia (*Human Assets*). Contoh dari aset jenis ini adalah: Pegawai, Manajemen, Pelanggan.
4. Aset Informasi (*Information Assets*). Contoh dari aset jenis ini adalah: Buku Besar Pendanaan, Buku Besar Kode Organisasi.
5. Aset Tidak Berwujud (intangible). Contoh dari aset jenis ini adalah: Sistem organisasi, tujuan, visi, misi, hak cipta, kualitas, nama baik, budaya, perjanjian dll.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, inventaris, taman, tata tertib kampus dan sebagainya.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termaksud juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak di penuhi untuk member kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan mestinya.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berkhilak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan. Bermasyarakat bangsa dan Negara. (Wahyu Baja.2018)

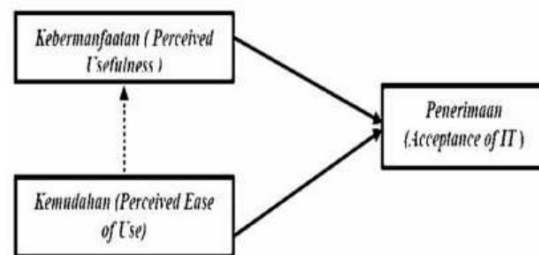
2. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan kegiatan yang mengatur untuk persiapan untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi

terselenggaranya proses pendidikan di sebuah universitas dan sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar.

5. TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM), diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang digunakan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model ini terus dikembangkan oleh peneliti lainnya seperti Szajna pada tahun 1994, Igbaria dan Vankatesh dan Davis pada tahun 2000. Penelitian Adams et al dalam (Jogiyanto et al., 2018) mereplikasi dan mengembangkan penelitian Davis (1989). Gahtani dalam (Oktavianti, 2017), dinyatakan bahwa intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*) dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*).



Sumber: Oktavianti (2017)

Gambar 2.1. Modifikasi TAM oleh Gahtani

5. EUCS (*End User Computing Satisfaction*)

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem informasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan. Definisi End User Computing Satisfaction dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh, (1988) dalam (Azadeh et al., 2009). Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan,

format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem.

Berikut adalah penjelasan dari tiap dimensi yang diukur dengan metode End User Computing Satisfaction menurut Doll & Torkzadeh dalam (Kusumo et al., 2018).

1. Dimensi Content

Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi yang diberikan sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.

2. Dimensi Accuracy

Dimensi Accuracy mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

3. Dimensi Format

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

4. Dimensi Timeliness

Dimensi Timeliness mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

C. Metode

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang ada di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang merupakan variable sebab (variable bebas) dan variable akibat (variable terikat) yang dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Sugiyono, 2013).
2. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Teknologi Sumbawa yang beralamat di Jln. Raya Olat Maras, Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2022.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah orang yang menggunakan sistem informai sarana prasarana UTS yaitu dosen yang berjumlah 269 orang dan tenaga kependidikan yang berjumlah 134 orang. Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan sampling error (e) 10% diperoleh sampel adalah 80 orang. Adapun rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Selanjutnya dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing status kepegawaian secara proporsional diperoleh:

$$\text{jumlah sampel dosen} = \frac{269}{403} \times 80 = 53 \text{ orang, dan}$$

$$\text{jumlah sampel tenaga kependidikan} = \frac{134}{403} \times 80 = 27$$

4. Teknik Pengumpulan Data

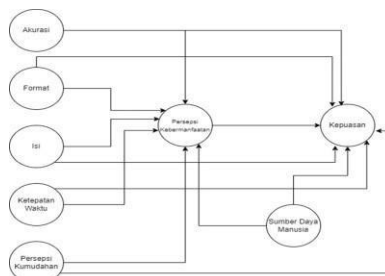
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang disusun dalam suatu kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pertanyaan pada kuesioner mengacu pada metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dan EUCS (*End User Computing Satisfaction*) serta pengembangan dari model dengan penambahan variable sumber daya manusia.

5. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variable Bebas atau variable eksogen yaitu *perceived ease of use* (kemudahan), *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (format), *timeliness* (ketepatan waktu) dan sumber daya manusia.
2. Variabel intervening yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan)
3. Variable Terikat atau variable endogen yaitu *satisfaction* (kepuasan)

Adapun hubungan antar variable digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2. Variabel Penelitian

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2013) terdapat dua macam analisis/statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu analisis/statistik deskriptif dan analisis/statistik inferensial. Pada penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, deskripsi variable yang dianalisis dengan *three box method*. Analisis ini menggunakan nilai indeks yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variable, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata indeks yang dikategorikan ke dalam rentang skor (Ferdinand, 2014). Adapun formula nilai indeks sebagai berikut.

$$\text{Nilai indeks} = \frac{(\%F1 * 1) + (\%F2 * 2) + (\%F3 * 3) + (\%F4 * 4)}{4}$$

Keterangan:

- F1 : Frekuensi responden yang memberikan skor 1
F2 : Frekuensi responden yang memberikan skor 2

F3 : Frekuensi responden yang memberikan skor 3

F4 : Frekuensi responden yang memberikan skor 4

Adapun kategori nilai indeks adalah 20 – 46 menyatakan nilai indeks rendah, 47 – 73 menyatakan sedang, dan 64 – 100 menyatakan nilai indeks tinggi.

Analisis selanjutnya adalah untuk mengetahui hubungan antar variable yang dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SEM PLS (*Structural Equation Model Partial Least Square*) yang dalam hal ini adalah menguji hipotesis dalam penelitian ini. Software yang digunakan pada penelitian ini adalah SmartPLS 3.3. Adapun tahapannya sebagai berikut (Ghozali, 2014).

1. Merancang Model Struktural (*Inner model*).

Pada tahap ini, peneliti memformulasikan model hubungan antar konstruk.

2. Merancang Model Pengukuran (*Outer model*).

Pada tahap ini, peneliti mendefinisikan dan menspesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya apakah bersifat reflektif atau formatif.

3. Mengkonstruksi Diagram Jalur.

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memvisualisasikan hubungan antar indikator dengan konstraknya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan.

4. Memilih matrik input dan jenis estimasi

5. Estimasi model.

Pada langkah ini, ada tiga skema pemilihan weighting dalam proses estimasi model, yaitu *factor weighting scheme*, *centroid weighting scheme*, dan *Path weighting scheme*.

6. *Goodness of Fit* atau evaluasi model

Tahapan ini meliputi evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural.

7. Pengujian hipotesis dan interpretasi.

Berikut adalah kriteria penilaian model PLS yang diajukan oleh Chin 1998 dalam (Ghozali, 2014):

Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah analisis dalam aplikasi software SmartPLS. Sebelum melakukan penilaian outer model, tahap

X3(Akurasi) -> Z(Kebermanfaatan)	0.383	0.090	4.265	0.000
X4 (Format) -> (Y)Kepuasan	0.109	0.034	3.216	0.001
X4 (Format) -> Z(Kebermanfaatan)	0.126	0.114	3.100	0.005
X5(Ketepatan Waktu) -> (Y)Kepuasan	0.593	0.083	7.107	0.000
X5(Ketepatan Waktu) -> Z(Kebermanfaatan)	1.087	0.149	7.294	0.000
X6 (SDM) -> (Y)Kepuasan	0.649	0.040	16.114	0.000
X6 (SDM) -> Z(Kebermanfaatan)	0.251	0.058	4.351	0.000
Z(Kebermanfaatan) -> (Y)Kepuasan	0.607	0.061	9.951	0.000

Sumber: data diolah 2022

D. PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Penambahan kapasitas teknologi informasi yang tersedia di UTS serta percepatan perbaikan sarana dan prasarana di lingkungan UTS, agar informasi yang disampaikan dapat tepat waktu dan akurat.
2. Diharapkan bagi UTS dapat melakukan pelatihan dan pengembangan SDMnya dengan meningkatkan kapasitas pegawai melalui pemberian pelatihan dan pendampingan mengenai peningkatan kualitas pelayanan sistem informasi sarana dan prasana.
3. Diharapkan bagi direktorat sarana dan prasarana untuk terus membenahi tampilan sistem informasi yang disediakan agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan dirasakan manfaatnya oleh sivitas akademika UTS
4. Mendorong berkembangnya sistem informasi yang terintegrasi demi tercapainya pencapaian informasi yang akurat, tepat waktu dan memiliki konten informasi yang berkualitas sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi pengguna sistem teknologi tersebut.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) yang telah memberikan Beasiswa pendidikan S2 melalui Beasiswa Rektor. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kampus UTS untuk izin melakukan penelitian ini dilingkungan universitas, khususnya Sarana dan Prasarana.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Azadeh, A., Sangari, M. S., & Songhori, M. J. (2009). An empirical study of the end-user satisfaction with information systems using the Doll and Torkzadeh instrument. *International Journal of Business Information Systems*, 4(3). <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2009.024099>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Universitas Diponegoro.
- Kusumo, B. Y. A., Koeswoyo, P. S., & Handoyo, S. (2018). Analyze of the Effect of Workplace Spirituality on Auditor Dysfunctional Behavior and its Implication to Audit Quality: Study at the Audit Board of the Republic of Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i1.15651>
- Oktavianti, B. (2017). *Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi dengan Menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment (Studi Kasus: di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing)*. Universitas Gadjah Mada.

-
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Wiyono, A. S., Ancok, D., & Hartono, J. (2018). Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi. *Konferensi Dan Temu Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Indonesia, 2018*(2001).
- Jacoby dan Kaplan. 2015. The componen of perceived risk. Annual Conference of the association for customer research, association for consumer research.
- Jogiyanto. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi Keenam. Cetakan kedua. Yogyakarta.BPFE.
- Kotler, Philip. 2016. Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2016. Manajemen Pemasaran, ed.Ketiga Belas . Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2016. Prinsip-prinsip Pemasaran. Edii13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kim, Dan J. Donald L. Ferrin dan H. Raghav Rao. 2015. Antecedents of Consumer Trust in B-To-C Electronic Commerce” Proceedings of the Americas’ Conference on Information Systems.
- Lim et al. 2017. Online Search and Buying Behavior. *Malaysian Experiencel. Canadian Social Science*. Vol 6, No.4
- Margherio, L., Dave, H., Cooke, S., & Montes, S. 2015. The Emerging Digital Economy.<https://doi.org/10.1007/3-540-34488-8>
- Miliani, Lani , Mustika Sufiati Purwanegara, Mia Tantri Diah Indriani. 2015. Adoption Behavior of E-money Usage. *Journal Information and Business Review*. Vol. 5, No. 7, pp. 369-378, July 2013.
- Mayer, Richard E. 2016. *Multimedia Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ni Made Dwi Aksami dan I Made Jember (2017). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. ISSN : 2301 - 8968, Universitas Udayana, “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UsahaMikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009. tentang uang elektronik dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 3
- Pride dan Ferrel. 2015. *Pemasaran : Teori dan Praktek Sehari-Hari*, diterjemahkan oleh Daniel Wirajaya, Edisi VII, Jilid 1, Binapura Aksara, Jakarta.
- Robbins dan Judge. 2016. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarso. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNYPRESS
- Stanton, William J. 2015. Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1 Edisi ke 3, Alih Bahasa oleh Yohanes Lamarto, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono,2016. *Metode Penelitian kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakrta:
-

- Thoha, Miftah. 2015. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Venkatesh, V. 2016. Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model. *Information Systems Research*, vol. 11, no. 4, pp. 342–365
- Widyarini, M. M. Nilam dan Putro. 2016. *Seri Psikologi Populer : Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440 - 456. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.006.1.06>
- Indriasari, Desi, dan Ertambang Nahartyo, (2018). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengendalian internal akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). *Symposium nasional akuntansi*.
- Tuasikal. (2017). *Pengaruh Pemahaman System Informasi Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kab.Maluku Tengah Di Provinsi Maluku)*. *Jurnal Akuntansi dan Sektor Publik*, Vol.08, No1,Februari 2017
- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. (2020). *Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah dengan variable intervening pengendalian interen akuntansi (studi empiris di PEMDA SUBOSUKAWONOSTRATEN)*. *Simposium Nasional Akuntansi Indonesia XIII*.
- Adamson, I., & Shine, J. (2015). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technolgy Analysis & Strategic Management*. Vol. 15 No. 4: pp 441-455.
- Arief Wibowo. (2016). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Diambil dari: <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>, pada tanggal 7 November 2022.
- Faradilla, R., Selli, N., & Soesanto, H. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 13 (2016) Desember 149 – 160. doi: 10.14710/jsmo.v13i2.13406
- Haryanto R. (2008). *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka
- Khairi, I. (2017). Strategi menumbuhkan kepercayaan calon anggota sebagai upaya meningkatkan jumlah anggota di BMT NU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Diakses dari <http://digilibuinsby.ac.id/18828/>
-

-
- Kingsnorth, S., (2016). *Digital Strategy*. Philadelphia: Kogan Page Limited
- Pratnyawan, A. (2019, Juni 19). Pengguna Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar ke-4 di Dunia. Suara.com. Diakses dari <https://www.suara.com>
- Priambodo, S., & Prabawani, B., (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2) 127-135. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/>
- Sayekti, F., & Putarta, P., (2016) Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9 (3) Desember 2016.
- Syarizka, D. (2020, November 13). Nilai Ekonomi Digital Indonesia Tinggi, tetapi Biaya Internet dan Daya Saing Jadi Kendala. *Tech in Asia ID*. Diakses dari <https://id.techinasia.com/>
- Taprial, V., & Kanwar, P., (2012). *Understanding Social Media*. Telluride: Ventus Publishing.
- Tirtana, I., & Sari, S.P., (2014) Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi – FEB UMS. ISBN: 976-602-70429-2-4.
- Widodo, A., & Putri, A., (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Skap Penggunaan Teknologi pada Pengguna Instagram di Indonesia
- (Studi pada Followers Akun Kementerian Pariwisata @indtravel). *Jurnal Sekretaris & Adminstrasi Bisnis* (1) (2017) 18-26. E-ISSN: 2580-8095